

LAPORAN PENELITIAN
KATEGORI A



IDENTIFIKASI VISUAL-SPASIAL
BANGUNAN NUSANTARA SEBAGAI BASIS DATA
KEILMUAN ARSITEKTUR NUSANTARA

Oleh:

Dr.techn. Yusfan Adeputera Yusran, ST., MT.Ars.

NIDN. 0021128304

Dr. Ir. Joko Triwinarto Santoso, MSA.

NIDN. 0012056402

Prof. Ir. Antariksa, M.Eng. Ph.D.

NIDN. 0014095706

Abraham Mohammad Ridjal, ST., MT.

NIDN. 0018098402

Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2019
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor. 27/UN.10.F07/PN/2019
Tanggal 22 April 2019

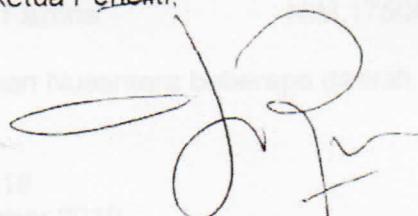
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya
Desember 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian	: Identifikasi Visual-Spasial Bangunan Nusantara sebagai Basis Data Keilmuan Arsitektur Nusantara
Kategori Penelitian	: A
Ketua Tim Pengusul	: Dr.techn. Yusfan Adeputera Yusran, ST., MT.Ars.
a. Nama Lengkap	: 0021128304
b. NIDN	: Asisten Ahli
c. Jabatan Fungsional	: S1 Arsitektur
d. Program Studi	: 082131669233
e. No. HP	: yusfan@ub.ac.id
Anggota Peneliti (1)	: Dr. Ir. Joko Triwinarto Santoso, MSA
a. Nama lengkap	: 0012056402
b. NIDN	: Universitas Brawijaya
c. Perguruan Tinggi	
Anggota Peneliti (2)	: Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D.
a. Nama lengkap	: 0014095706
b. NIDN	: Universitas Brawijaya
c. Perguruan Tinggi	
Anggota Peneliti (3)	: Abraham Mohammad Ridjal, ST., MT.
a. Nama lengkap	: 0018098402
b. NIDN	: Universitas Brawijaya
c. Perguruan Tinggi	
Lama Penelitian Keseluruhan	: 4 (empat) bulan
Biaya Penelitian Keseluruhan	: Rp. 12.500.000,-
Biaya Tahun Berjalan	: -

Malang, 30 Oktober 2019

Ketua Peneliti:



Dr.techn. Yusfan Adeputera Yusran, ST., MT.Ars.

NIP. 201102 831221 1 001

Menyetujui,

Dekan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya



Dr. Ir. Pitjo Tri Juwono, MT.
NIP. 19700721 200012 1 001

DAFTAR ISI

1. Identitas Penelitian

1. Judul Usulan : **Identifikasi Visual-Spasial Bangunan Nusantara sebagai Basis Data Keilmuan Arsitektur Nusantara A**
2. Kategori Penelitian :
3. Tim Pengusul :
1. Ketua Tim Pengusul :
- Nama Lengkap
 - Bidang Keahlian
 - Jabatan Struktural
 - Jabatan Fungsional
 - Fakultas/Jurusan/PS
 - Alamat surat
 - Telepon/Faks
 - E-mail
2. Anggota Tim Pengusul :
- a. Dosen :
3. Mahasiswa :
- Mahasiswa 1 : Noviani Suryasari, ST., MT. NIM.167060100111008
 - Mahasiswa 2 : Bramantyo Pradipta NIM.175060500111019
 - Mahasiswa 3 : Adinda Fazrina NIM.175060500111027

No.	Nama & Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Dr. Ir. Joko Triwinarto Santoso, MSA.	Arsitektur Kolonial Belanda	Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik	8 jam/minggu
2	Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D.	Sejarah & Pelestarian Arsitektur	Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik	8 jam/minggu
3	Abraham Moh. Ridjal, ST., MT.	Sosial dan Budaya Arsitektur	Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik	8 jam/minggu

4. Objek penelitian : Bangunan Nusantara beberapa daerah di Indonesia
5. Waktu pelaksanaan penelitian
- a. Mulai : Juni 2019
- b. Berakhir : September 2019
6. Anggaran yang diusulkan : Rp. 12.500.000,-
(Terbilang: Dua Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
7. Lokasi penelitian : Jurusan Arsitektur FT UB
8. Hasil yang ditargetkan : Buku
9. Institusi lain yang terlibat : -
10. Keterangan lain yang dianggap perlu :

RINGKASAN

Dalam penelitian ini, bangunan vernakular di Nusantara dianalisis dengan pendekatan visual untuk memahami dinamika visual maupun spasialnya. Upaya ini merupakan upaya untuk memudahkan pemahaman yang berguna nantinya dalam mewujudkan nilai, filosofi, dan konsep desain yang terkandung dalam bangunan vernakular Nusantara. Mengingat ragam jenis bentuknya yang banyak, maka pendekatan melalui identifikasi visual-spasial dipandang sebagai pendekatan yang paling tepat. Untuk penelitian disesuaikan dengan etnografi persebaran bangunan vernakular yang diklasifikasikan menurut pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Studi ini melengkapi hasil studi sebelumnya yang mengklasifikasikan perkembangan bangunan vernakular Nusantara menurut lima kategori budaya yaitu: keperkasaan masyarakat pedesaan, kewaspadaan masyarakat pelestari hutan, ketekunan masyarakat tani, keterbukaan masyarakat pesisir, dan dinamika masyarakat industri (Sugiharto, 2012). Kegiatan penelitian ini dapat dilanjutkan secara bersama-sama dengan penelitian selanjutnya sehingga ke depan nanti dapat tersusun basis data Arsitektur Nusantara yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian-penelitian lainnya. Luaran penelitian ini adalah buku dan laman web yang nantinya dapat dimanfaatkan khususnya bagi para arsitektur dalam mengenali bangunan Nusantara.

SUMMARY

In this study, vernacular buildings in the Nusantara were analyzed with a typological approach. This approach is a useful understanding later in contextualizing the values, philosophies and design contained in the Nusantara houses. Given the many types of forms, the typology through visual-spatial identification is seen as the most appropriate approach. The scope of the study was adjusted to the ethnographic distribution of archipelago communities, which were classified according to the islands of Java, Sumatra, Kalimantan, and Papua.

The results of this study complement the results of previous studies classifying the development of the Nusantara architecture according to five cultural categories, namely: the strength of the megalithic community, the vigilance of the forest preservation community, the perseverance of the rural peasant community, the openness of the coastal community, and the dynamics of the industrial community (Pangarsa, 2012). This research activity can be continued jointly (participatory) so that in the future the Nusantara database can be composed which can be used for other studies. The output of this research is the publication of books and web pages which can later be used specifically for architecture students in recognizing Nusantara buildings.

Penelitian ini menganalisa bangunan tradisional Nusantara dengan pendekatan klasifikasi. Pendekatan ini berguna untuk memahami nilai-nilai, filsafat dan desain yang terkandung dalam bangunan tradisional Nusantara. Dengan banyaknya tipe bentuk bangunan yang terdapat di Nusantara, pendekatan klasifikasi melalui identifikasi visual-spatial dianggap sebagai pendekatan yang paling sesuai. Skala penelitian ini disesuaikan dengan distribusi etnografi masyarakat kepulauan Nusantara, yang dibedakan berdasarkan pulau-pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Papua. Hasil penelitian ini melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya yang klasifikasi perkembangan arsitektur Nusantara berdasarkan lima kategori budaya, yakni: kekuatan masyarakat megalitik, ketelitian masyarakat pengelolaan hutan, ketekunan masyarakat petani pedesaan, ketertutupan masyarakat pantai, dan dinamika masyarakat industri (Pangarsa, 2012). Aktivitas penelitian ini dapat dilanjutkan bersama-sama (partisipatoris) agar di masa depan dapat dibentuk sebuah basis data Nusantara yang dapat digunakan untuk penelitian lain. Hasil penelitian ini berupa publikasi buku dan halaman web yang dapat digunakan khususnya oleh mahasiswa arsitektur dalam mengidentifikasi bangunan tradisional Nusantara.

Hasil penelitian ini melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya yang klasifikasi perkembangan arsitektur Nusantara berdasarkan lima kategori budaya, yakni: kekuatan masyarakat megalitik, ketelitian masyarakat pengelolaan hutan, ketekunan masyarakat petani pedesaan, ketertutupan masyarakat pantai, dan dinamika masyarakat industri (Pangarsa, 2012).

Hasil penelitian ini melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya yang klasifikasi perkembangan arsitektur Nusantara berdasarkan lima kategori budaya, yakni: kekuatan masyarakat megalitik, ketelitian masyarakat pengelolaan hutan, ketekunan masyarakat petani pedesaan, ketertutupan masyarakat pantai, dan dinamika masyarakat industri (Pangarsa, 2012).